

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KONDISI  
KEUANGAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN  
SEBELUMNYA TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT  
GOING CONCERN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Joshua Leonardo Sihombing  
2017130181**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE, FINANCIAL  
CONDITION, AND PREVIOUS YEAR'S AUDIT OPINION  
TOWARD GIVING GOING CONCERN AUDIT OPINION  
(STUDY IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED  
ON IDX 2017-2019)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By  
Joshua Leonardo Sihombing  
2017130181**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KONDISI KEUANGAN,  
DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP  
PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
(STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)**

Oleh:

Joshua Leonardo Sihombing  
2017130181

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak., CA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Joshua Leonardo Sihombing  
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 04 Juni 1999  
NPM : 2017130181  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, dan Opini Audit Tahun  
Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada  
Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: Februari 2021  
Pembuat pernyataan :



(Joshua Leonardo Sihombing)

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia dengan populasi penduduk sebanyak 238.518.000 jiwa di 2015 dan diproyeksikan pada 2020 akan meningkat menjadi 271.066.000 jiwa. Hal ini berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan individu, salah satunya **papan**. Direktur Jenderal Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR memperkirakan angka kebutuhan rumah di Indonesia mencapai 30 juta unit hingga 2025 namun pernyataan tersebut menjadi kontradiktif karena pada 2017 pergerakan indeks sektor properti turun cukup dalam dibandingkan dengan indeks sektor lainnya. Pentingnya sektor properti dan *real estate* menuntut perusahaan untuk bertumbuh dan berkembang dalam merealisasikan renstra pemerintah. Apabila penurunan dalam sektor properti dan *real estate* berlangsung secara terus menerus, maka akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan.

Auditor akan memberikan opini audit *going concern* jika auditor memiliki keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan. Auditor dapat mempertimbangkan beberapa faktor dalam memberikan opini audit *going concern* seperti ukuran perusahaan, kondisi keuangan, dan opini audit tahun sebelumnya. Ukuran perusahaan dapat diprosikan menggunakan logaritman natural terhadap total aset yang menandakan semakin besar perusahaan diperkirakan dapat menyelesaikan masalah keuangan dengan cepat. Kondisi keuangan diprosikan dengan model prediksi kebangkrutan *Revised Altman Z-score* yang menunjukkan semakin besar nilai *Z-score*, perusahaan akan dinilai semakin sehat. Selain itu, perusahaan yang sudah mendapat opini audit *going concern* tahun sebelumnya kemungkinan akan mendapatkan kembali opini audit *going concern* di tahun berjalan.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kondisi keuangan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* dengan studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *hypothetico-deductive method* dan pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan diperoleh 36 perusahaan sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan analisis regresi logistik data panel menggunakan *Eviews* versi 11.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Sedangkan, variabel ukuran perusahaan dan kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Secara simultan, variabel ukuran perusahaan, kondisi keuangan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain agar dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*.

Kata kunci: kondisi keuangan, opini audit *going concern*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan

## **ABSTRACT**

*Indonesia is the fourth most populous country in the world with a population of 238,518,000 in 2015 and is projected to increase to 271,066,000 in 2020. This is directly proportional to the increase in individual needs, one of which is shelter or “papan”. The Director General of Housing Financing of the Ministry of PUPR estimates that the number of housing needs in Indonesia will reach 30 million units by 2025 but this statement is contradictory because in 2017 the property sector index movement fell considerably compared to other sector indices. The importance of the property and real estate sector requires companies to grow and develop in realizing the government's strategic plan. If the decline in the property and real estate sector continues, it will have an impact on the company's survival.*

*The auditor will provide a going concern audit opinion if the auditor has doubts about the survival of the company. The auditor may consider several factors in providing a going concern audit opinion such as company size, financial condition, and previous year's audit opinion. Company size can be proxied using natural logarithm of total assets, which indicates that the larger the company is expected to solve financial problems quickly. The financial condition is proxied by the Revised Altman Z-score bankruptcy prediction model, which shows that the greater the Z-score, the healthier the company will be. In addition, companies that have received a going concern audit opinion in the previous year are likely to get back a going concern audit opinion in the current year.*

*The study was conducted to determine the effect of company size, financial condition, and previous year's audit opinion on going concern audit opinion with studies on property and real estate companies listed on the IDX in 2017-2019. The method used in this research is hypothetico-deductive method and the sample selection is done by purposive sampling and obtained 36 sample companies. Hypothesis testing in the study was conducted by using panel data logistic regression analysis using Eviews version 11.*

*The results of this study indicate that the previous year's audit opinion variable affects the provision of going-concern audit opinion. Meanwhile, firm size and financial condition variables have no effect on the provision of going concern audit opinion. Simultaneously, the variables of company size, financial condition, and previous year's audit opinion affect the provision of going concern audit opinion. The next researcher is expected to add other variables in order to find out what are the factors that can influence going-concern audit opinion.*

*Keywords: company size, financial condition, going concern audit opinion, previous year's audit opinion.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi penulis, tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena berkat yang melimpah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Papa, Mama, dan Kakakku yang cantik yang selalu memberikan dukungan serta perhatian dan mendoakan penulis sejak awal masuk kuliah sampai sekarang. Semoga selalu diberika kesehatan dan panjang umur bagi kalian. Semuanya ini tidak akan terjadi tanpa bantuan keluarga penulis. Terima kasih atas semuanya yang diberikan kepada penulis.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak., CA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Sahabat penulis sejak SMA, Anastasia Ayu Utami, Goldy Herdani Rivero, I Dewa Putu Wiprah Adwityam, dan PAKSINA 2015 yang telah menemani serta memberikan dukungan dan canda tawa selama ini.
7. Lisye Tania, Katarina Sabrina Catapatra, dan Kevin Dwitama yang telah menjadi sahabat bagi penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala

pengalaman, canda tawa, serta motivasi yang selalu diberikan selama masa perkuliahan. Sukses selalu kepada kalian semua.

8. Rifcky Mauladi Yusup dan Varian Wiyarta Yungga yang telah menjadi sahabat bagi penulis selama masa perkuliahan, di PSM, dan diluar perkuliahan. Terima kasih atas segala pengalaman, canda tawa, serta motivasi yang selalu diberikan selama masa perkuliahan. Sukses selalu kepada kalian semua.
9. Caroline Adriyana Indrawan P, Dimas Anindito, Alvin Rivaldi dan S.PSM yang telah menjadi sahabat bagi penulis selama masa perkuliahan, di PSM, dan diluar perkuliahan. Terima kasih atas segala pengalaman, canda tawa, serta motivasi yang selalu diberikan selama masa perkuliahan. Sukses selalu kepada kalian semua.
10. Dion Mufty Pratama Ginanjar dan Shelly Nuraeni yang telah menjadi sahabat bagi penulis pada saat masa perkuliahan. Terima kasih atas segala pengalaman, canda tawa, serta motivasi yang selalu diberikan selama masa perkuliahan. Sukses selalu kepada kalian semua.
11. Carmel Arjuna dan Rifka Yessica Hutagaol yang telah menjadi sahabat penulis dari SMA sampai sekarang. Terima kasih atas segala pengalaman, canda tawa, serta motivasi yang selalu diberikan selama masa perkuliahan. Sukses selalu kepada kalian semua.
12. Ring 1 National Seminar 2019 yang menjadi program kerja terbaik menurut penulis. Terima kasih atas pengalaman dan canda tawa yang tidak pernah terlupakan. Sukses untuk kalian semua
13. Ring 1 Parahyangan National Accounting Challenge (PNAC) 2019 yang telah bersama melaksanakan program kerja ini. Terima kasih atas pengalaman dan canda tawa yang tidak pernah terlupakan. Sukses untuk kalian semua
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan serta penulis terbuka untuk kritik dan saran dalam penulisan skripsi. Akhir



kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi siapapun yang membaca skripsi ini.

Bandung, Februari 2021

Penulis,

Joshua Leonardo Sihombing

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pemberian Opini <i>Audit Going Concern</i> .....	5
1.5.2 Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap Pemberian Opini <i>Audit Going Concern</i> .....	6
1.5.3 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini <i>Audit Going Concern</i> .....	6
1.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini <i>Audit Going Concern</i> .....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Laporan Keuangan .....	9
2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	9
2.1.2 Komponen Laporan Keuangan .....	10
2.1.3 Asumsi Pada Laporan Keuangan.....	10
2.2 Audit .....	11
2.2.1 Tujuan Audit .....	11
2.2.2 Tipe Audit .....	12
2.2.3 Opini Audit .....	12

2.3 Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	15
2.4 Ukuran Perusahaan .....	16
2.5 Kondisi Keuangan.....	17
2.5.1 Altman <i>Z-score</i> Model.....	19
2.5.1.1 Altman's <i>Z-score</i> (1968) Model.....	19
2.5.1.2 Altman's <i>Revised Z-score</i> (1968) Model .....	20
2.5.1.3 Altman's <i>Revised Z-score</i> (1993) Model .....	20
2.6 Opini Audit Tahun Sebelumnya .....	21
2.7 Penelitian Terdahulu .....	22
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Metode Penelitian .....	29
3.1.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	30
3.1.2 Populasi, Sampling, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33
3.1.3 Jenis Data .....	38
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.1.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	39
3.1.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.1.5.2 Analisis Frekuensi .....	40
3.1.5.3 Analisis Regresi Logistik Data Panel .....	40
3.1.5.4 Uji Kelayakan Model Regresi .....	41
3.1.5.5 Uji Koefisien Determinasi.....	41
3.1.5.6 Uji Hipotesis.....	41
3.2 Objek Penelitian.....	43
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	49
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.1.2 Ukuran Perusahaan .....	50
4.1.3 Kondisi Keuangan.....	54
4.1.3.1 Analisis <i>Revised Altman Z-score</i> (1993) .....	55
4.1.4 Analisis Frekuensi.....	58
4.1.4.1 Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	58
4.1.4.2 Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	59

4.1.5 Analisis Regresi Logistik Data Panel .....	62
4.1.6 Uji Kelayakan Model Regresi.....	64
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi .....	64
4.1.8 Uji Hipotesis .....	65
4.1.8.1 Uji Statistik t (Uji Parsial) .....	65
4.1.8.1 Uji Statistik f (Uji Simultan) .....	67
4.2 Pembahasan.....	68
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) Terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	68
4.2.2 Pengaruh Kondisi Keuangan ( $X_2$ ) Terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	69
4.2.3 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya ( $X_3$ ) Terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	69
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	72
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Zona Diskriminasi: Original Model <i>Z-Score</i> (1968) .....	19
Tabel 2.2. Zona Diskriminasi: <i>Revised Altman Z-Score</i> (1983).....	20
Tabel 2.3. Zona Diskriminasi: <i>Revised Altman Z-Score</i> (1993).....	21
Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	32
Tabel 3.2. Populasi Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> .....	34
Tabel 3.3. Kriteria dan Jumlah Sampel.....	36
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.2. Ukuran Perusahaan (disajikan dalam rupiah) .....	51
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan <i>Revised Altman Z-score</i> (1993) .....	55
Tabel 4.4. Analisis Frekuensi Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	58
Tabel 4.5. Rekapitulasi Opini Audit Tahun Sebelumnya Tahun 2017-2019.....	59
Tabel 4.6. Analisis Frekuensi Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	60
Tabel 4.7. Rekapitulasi Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> 2017-2019 .....	60
Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Logistik Data Panel .....	63
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial) .....	65
Tabel 4.10. Hasil <i>Odds Ratio</i> .....	66
Tabel 4.11. Hasil Uji Statistik f (Uji Simultan) .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	8
-------------------------------------	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel *Purposive Sampling*

Lampiran 2. Perhitungan Ukuran Perusahaan

Lampiran 3. Perhitungan *Revised Altman Z-score*

Lampiran 4. Rekapitulasi Opini Audit *Going Concern*

Lampiran 5. Contoh Laporan Audit dengan Opini *Non-Going Concern* (NGCO)

Lampiran 6. Contoh Laporan Audit dengan Opini *Going Concern* (CGO)

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia dengan populasi penduduk sebanyak 238.518.000 jiwa di 2015 dan diproyeksikan pada 2020 akan meningkat menjadi 271.066.000 jiwa (Kompas.com, 2020), hal ini berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan pokok manusia, salah satunya **papan**. Direktur Jenderal Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR memperkirakan angka kebutuhan rumah di Indonesia mencapai 30 juta unit hingga 2025 (Julianto, 2016). Namun pada 2017, Mutmainah mengatakan bahwa pergerakan indeks sektor properti turun cukup dalam, apabila dibandingkan indeks sektor lainnya dan menunjukkan rendahnya daya beli masyarakat yang tercermin dari survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia (CNN Indonesia, 2017). Sehingga, pernyataan ini menjadi kontradiktif dengan pernyataan Direktur Jenderal Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR dimana seharusnya indeks sektor properti dan *real estate* meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan rumah di Indonesia.

Pentingnya sektor properti dan *real estate* menuntut perusahaan untuk bertumbuh dan berkembang dalam merealisasikan renstra pemerintah. Perusahaan sektor properti dan *real estate* menjadi salah satu opsi dalam mendatangkan investor. Sebelum investor memilih berinvestasi pada perusahaan tersebut, laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi bagi investor. Namun di 2018 bukan menjadi tahun yang bagus bagi perusahaan pada sektor properti dan *real estate* karena Antonia Febe Hartono menilai bahwa investor cenderung enggan untuk berinvestasi di properti sepanjang tahun lalu (Bisnis.com, 2018). Diperkuat dengan pernyataan Wareza bahwa cerminan lemahnya kinerja sektor properti dapat dilihat dari 4 emiten yaitu PT Ciputra Development Tbk (CTRA), PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), dan PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) (CNBC Indonesia, 2019).

Selain menjadi sumber informasi bagi investor, laporan keuangan juga menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari perusahaan dalam



mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Ambarawati mengatakan bahwa dalam laporan keuangan, perusahaan mencantumkan informasi terkait kinerja serta aktivitas keuangan perusahaan yang menjadi sinyal baik atau buruk dalam persepsi investor dan kreditor terhadap laporan keuangan tersebut (Kompasiana, 2019).

Baik atau buruknya laporan keuangan suatu perusahaan dapat dinilai oleh seorang auditor. Auditor bertanggung jawab meninjau kembali aktivitas keuangan pada laporan keuangan perusahaan berdasarkan data dan informasi yang diterima. Setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan, opini audit menjadi bentuk penilaian auditor atas laporan keuangan perusahaan. Terbitnya laporan keuangan yang menyesatkan dapat memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan.

Dengan terbitnya laporan keuangan, menandakan bahwa auditor akan mengeluarkan sebuah opini audit berupa opini audit *non-going concern* dan opini audit *going concern*. Perusahaan akan menerima opini *non-going concern* jika laporan keuangannya telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan tidak ada keraguan terhadap keberlanjutan usaha perusahaan. Sebaliknya, opini *going concern* diberikan kepada perusahaan jika terdapat keraguan terhadap keberlanjutan usahanya (Syahputra & Yahya, 2017). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* diantaranya ukuran perusahaan, kondisi keuangan, dan opini audit tahun sebelumnya. Opini audit *going concern* juga menjadi salah satu ketakutan bagi sebuah perusahaan sebelum dinyatakan pailit.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Saemargani & Mustikawati, 2015). Penelitian ini mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* (Putra et al., 2016). Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian Qolilah (2016) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kondisi keuangan juga menjadi salah satu faktor dalam pemberian opini audit *going concern* dengan menyertakan laporan yang akan diaudit untuk ditinjau kembali kelangsungan usaha perusahaan. Hasil dari penelitian Azlina, et al (2012) bahwa kondisi keuangan yang diukur dengan Altman *Z-score model* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun

penelitian Putra, et al. (2016) menyatakan kondisi keuangan perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan analisis kebangkrutan *altman model* ini berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Salah satu faktor terakhir yang berdampak pada opini audit *going concern* adalah opini audit tahun sebelumnya. Perusahaan yang mendapat opini audit *going concern* sebelumnya, cenderung akan mendapatkan opini audit *going concern* kembali jika perusahaan masih belum melakukan perbaikan atas kesalahan yang terjadi dengan menentukan strategi baru. Penelitian yang dilakukan Lestari & Prayogi (2017), mengatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini diperkuat kembali dengan pernyataan Sussanto & Aquariza (2013) apabila perusahaan pada tahun sebelumnya mendapatkan opini *going concern*, maka di tahun berikutnya kemungkinan besar akan mendapatkan kembali opini *going concern*.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern*?
2. Bagaimana pengaruh kondisi keuangan terhadap pemberian opini audit *going concern*?
3. Bagaimana pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, kondisi keuangan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah penelitian diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

2. Mengetahui pengaruh kondisi keuangan terhadap pemberian opini audit *going concern*.
3. Mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*.
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kondisi keuangan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kondisi keuangan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*.

2. Bagi Investor dan Kreditur

Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu pertimbangan serta gambaran bagi para investor dan kreditur terhadap suatu perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi cerminan bagi manajemen perusahaan untuk memperbaiki serta tepat guna mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta menjaga kelangsungan usaha perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dan menjadi salah satu dasar dalam penelitian sejenis di masa mendatang terutama di sektor properti dan *real estate*.

5. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi mengingat pentingnya memberikan opini yang sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam proses pengambilan keputusan.

## **1.5. Kerangka Pemikiran**

Laporan keuangan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan calon investor. Keraguan muncul terhadap laporan keuangan yang sudah dipublikasikan dikarenakan tingkat bias yang mungkin terdapat dalam manajemen perusahaan ketika menyusun laporan keuangan untuk “mempercantik” laporan keuangan. Terbitnya laporan keuangan yang menyesatkan dapat memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan. Maka dari itu, perlu diadakannya audit terhadap laporan keuangan.

Tujuan diadakan pelaksanaan audit dalam SA 200 IAPI (2013) adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Dengan adanya pelaksanaan audit, perusahaan yang melakukan audit ini siap untuk mendapatkan salah satu diantara opini audit seperti *unmodified opinions (unmodified opinion-standard report, unmodified opinion with an emphasis-of-matter paragraph, unmodified opinion with an other-matter paragraph, atau unmodified opinion on group financial statements)* atau *modified opinion (qualified opinion, adverse opinion, atau disclaimer of opinion)* (Whittington & Pany, 2016). Secara tidak langsung, auditor melakukan tinjauan atas keuangan perusahaan dan melihat apakah perusahaan mampu bertahan demi kelangsungan usahanya. Auditor akan memberikan opini *going concern* terhadap perusahaan yang sekiranya sudah tidak ada kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Banyak faktor-faktor internal dan eksternal yang memungkinkan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.

### **1.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern***

Ukuran perusahaan dapat ditunjukkan dari nilai total aset, perusahaan dengan total aset yang relatif besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan (Listantri & Mudjiyanti, 2016). Menurut Kristiana (2012) bahwa dari ketiga komponen ukuran perusahaan nilai aset relatif lebih stabil dalam mengukur ukuran perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan dengan ukuran yang besar diperkirakan dapat menyelesaikan masalah keuangan dengan cepat sehingga perusahaan tidak khawatir dengan penerimaan opini audit *going concern*.

### **1.5.2. Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern***

Kondisi keuangan juga merupakan salah satu faktor dimana perusahaan masih dapat melanjutkan kelangsungan usaha. Altman *Z-score* menjadi salah satu model perhitungan untuk memprediksi kebangkrutan. Penelitian ini menggunakan Altman *Z-score model* untuk melihat apakah ada potensi kebangkrutan yang terjadi pada sektor properti dan *real estate* dengan keakuratan sebesar 95%. Semakin tinggi nilai *z-score*, semakin sehat perusahaan dan sebaliknya (Louwers, et al., 2018). Berdasarkan penjelasan diatas, perusahaan yang setelah dianalisis mendapatkan nilai *Z-score* yang tinggi, perusahaan tersebut dinilai akan semakin sehat.

### **1.5.3. Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern***

Opini audit tahun sebelumnya juga menjadi faktor terakhir yang penting dalam penelitian karena opini audit sebelumnya dapat mempengaruhi perusahaan apakah akan mendapatkan opini audit *going concern* atau *non-going concern*. Menurut Lestari & Prayogi (2017), opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*, yaitu apabila pada laporan audit tahun sebelumnya auditor memberikan opini audit *going concern* maka besar kemungkinan di tahun berikutnya akan berpeluang untuk memberi kembali opini audit *going concern*. Berdasarkan penjelasan diatas, perusahaan yang tahun lalu sudah mendapat opini audit *going concern* juga kemungkinan besar akan mendapatkan hasil yang sama karena perusahaan harus memperbaiki faktor yang membuat perusahaan mengalami kesulitan.

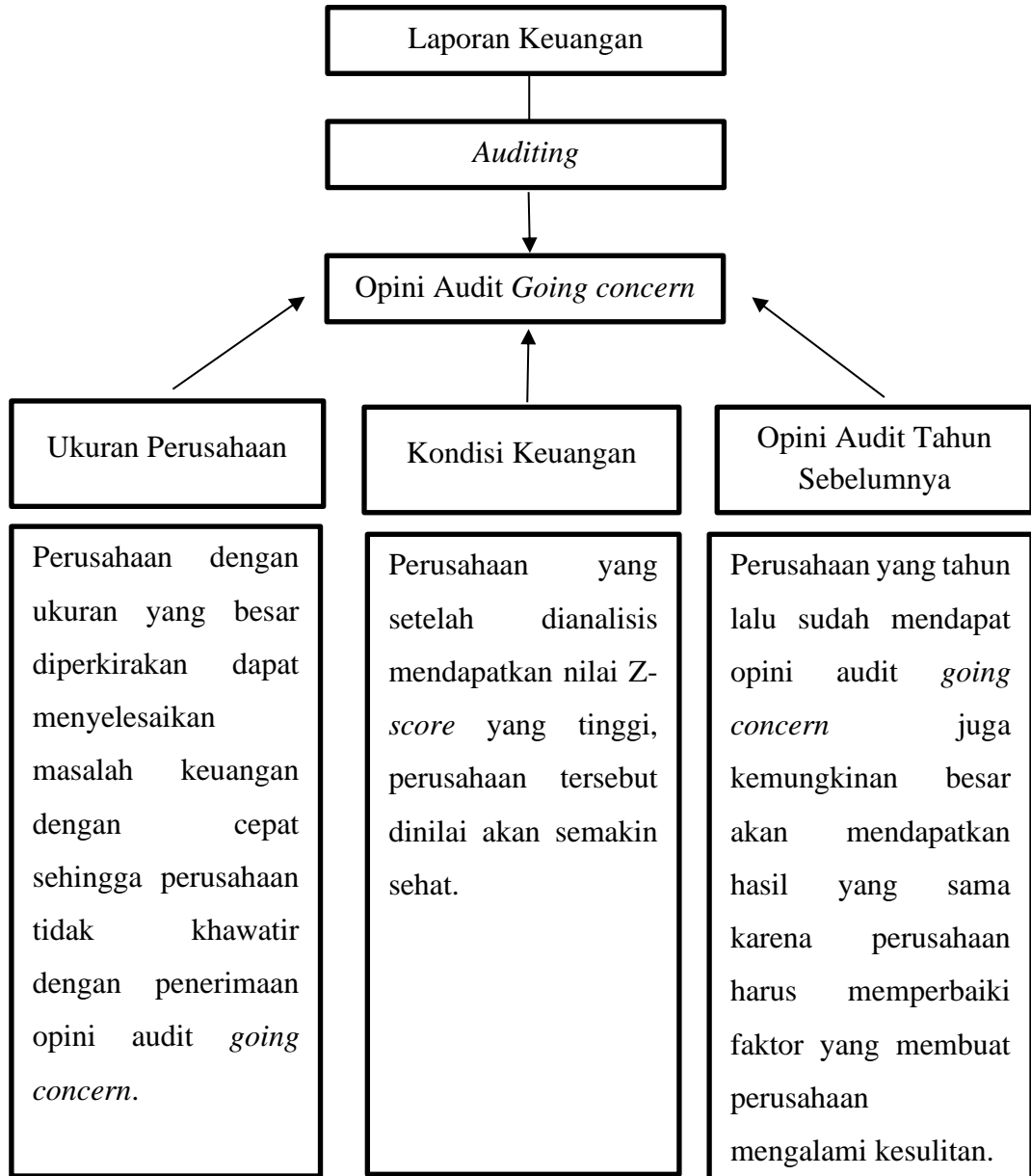
### **1.5.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern***

Berdasarkan pernyataan diatas, ukuran perusahaan yang dinilai berdasarkan total aset akan mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Perusahaan dengan ukuran besar tercermin dalam total aset yang besar dan ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjalankan usaha tanpa ada masalah dalam faktor keuangan. Berkaitan dengan faktor keuangan, kondisi keuangan perusahaan juga diperhitungkan oleh auditor dalam

pemberian opini audit *going concern*. Dengan menggunakan *Revised Altman Z-score*, perusahaan yang setelah dianalisis mendapatkan nilai *Z-score* yang tinggi, hal ini menandakan semakin sehat perusahaan. Lain hal dengan perusahaan yang sebelumnya sudah menerima opini audit *going concern*, cenderung akan mendapatkan kembali opini audit *going concern* di tahun berjalan. Sehingga, terlihat dari 2 faktor diatas mengenai ukuran perusahaan dan kondisi keuangan dinilai semakin tinggi total aset perusahaan dan nilai *Z-score* yang diperoleh, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan akan mendapatkan opini audit *going concern*.

Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian yang bisa digambarkan seperti dibawah:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Listantri & Mudjiyanti (2016), Kristiana (2012), Louwers et al. (2018), Lestari & Prayogi (2017)